

**MODEL INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI DISKUSI DILEMA
MORAL UNTUK MENGUATKAN KARAKTER MAHASISWA DI PERGURUAN
TINGGI**

(Studi Deskriptif di Universitas Siliwangi, Tasikmalaya)

Tesis



Diajukan oleh:

Astri Komara Putri

2105126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**MODEL INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI DISKUSI DILEMA
MORAL UNTUK MENGUATKAN KARAKTER MAHASISWA DI
PERGURUAN TINGGI**

(Studi Deskriptif di Universitas Siliwangi, Tasikmalaya)

Oleh
Astri Komara Putri

S.Pd Universitas Siliwangi, 2013

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Umum dan Karakter

© Astri Komara Putri 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

ASTRI KOMARA PUTRI

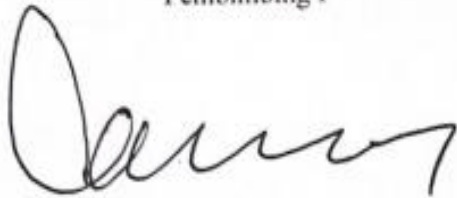
**MODEL INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI DISKUSI
DILEMA MORAL UNTUK MENGUATKAN KARAKTER MAHASISWA
DI PERGURUAN TINGGI**

(Studi Deskriptif di Universitas Siliwangi, Tasikmalaya)

Disetujui dan disahkan oleh:

Tim Pembimbing,

Pembimbing I



Dr. Ganjar Muhammad Ganeswara, M.Pd.

NIP. 196311011989011001

Pembimbing II



Dr. H. Warlim Isva, M.Pd

NIP. 196307171989011001

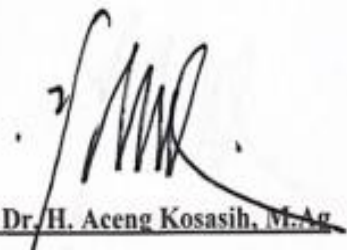
Tim Penguji,

Penguji I



Prof. Dr. H. Encep Syarif Nurdin, S.H., Drs., M.Pd., M.Si.

Penguji II



Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.

MODEL INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI DISKUSI DILEMA MORAL UNTUK MENGUATKAN KARAKTER MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI

(Studi Deskriptif di Universitas Siliwangi, Tasikmalaya)

Astri Komara Putri

2105126

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia dikenal sebagai bangsa yang kental dengan pluralisme keberagaman agama, suku, budaya dan etnis. Berbagai macam permasalahan yang kerap terjadi terkait sikap toleransi yang masih minim membawa keprihatinan banyak pihak. Hal tersebut dianggap sebagai ancaman bagi kehidupan berbangsa khususnya pada dimensi berkebinekaan di Indonesia. Tak jarang konflik sosial terjadi dilatarbelakangi oleh adanya isu toleransi antar umat beragama di tengah kehidupan masyarakat. Selaras dengan dunia pendidikan saat ini, kurikulum merdeka pun telah hadir dan merancang profil pelajar pancasila dalam upaya meningkatkan karakter yang lebih kuat terhadap tantangan abad 21. Kebinekaan global menjadi salah satu dimensi untuk menghadirkan kehidupan berbangsa yang saling menghormati dan bertoleransi. Dalam penelitian ini, terdapat pembahasan tentang peran mahasiswa dalam mengantisipasi permasalahan yang berkaitan dengan nilai toleransi. Maka dari itu, peneliti melakukan pengamatan dengan mengumpulkan beberapa data mengenai bagaimana internalisasi nilai toleransi diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran melalui diskusi dilema moral dalam upaya penguatan karakter mahasiswa di Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Metode internalisasi tersebut merupakan pendekatan kognitif berdasarkan teori Lawrence Kohlberg, yang dianggap mampu mewujudkan kematangan moral seseorang sehingga akan menjadi dasar dari keputusan moral yang baik. Penelitian ini melibatkan dosen mata kuliah wajib kurikulum (MKWK) mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui tahapan pengumpulan, reduksi, display, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data yang diperoleh sebagai berikut: (1) Dosen telah menyusun RPS yang terintegrasi dengan nilai toleransi (2) Proses kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai toleransi dilakukan melalui alur diskusi kelas dengan berbasis masalah sehingga kegiatan tersebut berlandaskan pada strategi diskusi dilema moral (3) Dalam RPS, tidak ditemukan adanya format khusus untuk evaluasi. Penilaian dilakukan oleh dosen melalui pengamatan saat aktifitas diskusi berlangsung dan diberikan timbal balik selama kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: diskusi moral, internalisasi nilai, pendidikan karakter, toleransi.

INTERNALIZATION MODEL OF TOLERANCE VALUE THROUGH MORAL DILEMMA DISCUSSION TO STRENGTHEN STUDENT CHARACTER IN HIGHER EDUCATION

(A Descriptive Study at Universitas Siliwangi, Tasikmalaya)

Astri Komara Putri

2105126

ABSTRACT

Indonesian society is known as a nation with pluralism of religious, ethnic, cultural, and ethnic diversity. Various kinds of problems that often occur related to the lack of tolerance are still a concern. This is considered a threat to the nation, especially in terms of diversity in Indonesia. so many social conflicts have occurred due to the issue of inter-faith tolerance in society. In line with education, the Indonesian current curriculum, named Kurikulum Merdeka, has also been present and designed the profile of Pancasila students in an effort to develop a stronger character against the challenges of the 21st century. Global diversity or *Kebinekaan Global* is one of the dimensions for presenting life in a nation that respects and tolerates each other. And in this research, there is a discussion about the role of higher education students in anticipating problems related to tolerance values. Therefore, the researcher made observations by collecting some data regarding how the internalization of tolerance values was integrated into learning activities through oral dilemma discussion to strengthen students' character at Siliwangi University, Tasikmalaya. An internalization method is a cognitive approach based on Lawrence Kohlberg's theory, which is considered capable of realizing one's moral reasoning so that it will become the basis of good moral judgment. This research involved lecturers in the compulsory curriculum (MKWK) subject of Citizenship Education. This descriptive research method with a qualitative approach is carried out by observation, interviews, and documentation techniques. Data analysis through the stages of collection, reduction, display, and drawing conclusions. The results of the analysis of the data obtained are as follows: (1) The lecturer has prepared a lesson plan that is integrated with the value of tolerance (2) The process of learning activities that are integrated with the value of tolerance is carried out through problem-based class discussion flow so that the activity is based on a moral dilemma discussion strategy (3) In the RPS, there is no specific format for evaluation. Assessment is carried out by the lecturer through observation during discussion activities and is given feedback during learning activities.

Keywords: character education, moral discussion, value internalization, tolerance.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian.....	7
1.5 Struktur Organisasi Tesis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pendidikan Nilai dan Karakter.....	10
2.2 Proses Internalisasi Nilai.....	17
2.3 Nilai Toleransi.....	22
2.4 Kajian Tentang Internalisasi Nilai Toleransi.....	25
2.5 Diskusi DilemmaMoral.....	28
2.6 Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa.....	36
2.6 KerangkaPemikiran.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3. 1 Desain Penelitian.....	45
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	47
3.3 Lokasi Penelitian.....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	48

3.5 Prosedur Penelitian.....	52
3.6 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	54
3.7 Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	60
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	64
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	120
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	122
5.1 Kesimpulan.....	122
5.2 Implikasi.....	124
5.3 Rekomendasi.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	127

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, A., & Asror, M. Z. (2021). Model Kebijakan Pendidikan Kebangsaan Bagi Mahasiswa Baru. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 4(2), 91–99.
<https://doi.org/10.31539/kaganga.v4i2.2967>
- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. PT Refika Aditama.
- Adventyana, B. D., & Dewi, D. A. (2021). Kajian Deskriptif tentang Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Pola Berpikir Kritis Mahasiswa. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(7)
- Allport, G. W. (1964). *The nature of prejudice*. Wesley Publishing Company.
<https://archive.org/details/TheNatureOfPrejudice/page/n1>
- AlFariz, A., & Gazi Saloon. (2021). Religious Tolerance Measurement: Validity Test in Indonesia. *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 2021, 67-78 <http://dx.doi.org/10.15408/jp3i.v10i1.16482>
- Amindoni, A. (2019). “Api dalam sekam” konflik aceh singkil: “Kita umat Kristen di sini merasa terombang-ambing.” BBC.
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-50471436>
- Anggraena, dkk. (2022). *Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Ansani, samsir. (2022). Teori Pemodelan Bandura. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(7), 3067–3080. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.692>
- Araki, N. (1990). *The Improvement of Moral Education Using Dilemma Story- Kohlberg Theory and Its Educational Practice*. Tokyo: Meiji Publishing Corporation
- Ariatama, S., Prayoga, A., Sopha, F. Z. A., Anggraini, M. S., & Handayani, W. (2022). Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Warga Negara Pada Era Generasi Milenial. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 2 (2)

- Arthur, J., & Revell. (2005). *Character Formation in Schools and the Education of Teachers*. Christ Church University.
- Azzahrah, A. A., & Dewi, D. A. (2021) Toleransi Pada Warga Negara di Indonesia Berlandaskan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa . *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(6)
- Bakar, A. (2016). Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 7(2), 123-131.
- BBC. (2019). Dua dekade setelah bom Natal di Mojokerto: “Kami cuma cari kebaikan.” BBC. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-50900289>
- Bogdan, Robert C., Sari Knopp Biklen. (2003). *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theories and Methods*. Boston : Alley and Bacon
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Widya Aksara Press.
- Clark, R. E. (2004). The classical origins of Pavlov’s conditioning. *Integrative Physiological and Behavioral Science*, 39(4), 279–294.
<https://doi.org/10.1007/BF02734167>
- Bungin, Burhan. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Campbell, B., & Manning, J. (2018). *The rise of victimhood culture: Microaggression, safe spaces, and the new culture wars*. Palgrave Macmillan.
- Chong, D. (1994). Tolerance and social adjustment to new norms and practice. *Political Behavior*, 16(1), 21– 53.
<https://link.springer.com/article/10.1007/BF01541641>
- Codification Division. (2022). Declaration On The Elimination Of All Forms Of Intolerance And Of Discrimination Based On Religion Or Belief General Assembly Resolution 1981. Di akses pada 19 Agustus 2022 https://legal.un.org/avl/ha/ga_36-55/ga_36-55.html
- Creswel, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Elmubarok, Zaim. (2009). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Faiz, Aiman & Kuniawaty, Imas. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, Vol. 6 (3)
- Faiz, A., Hakam, K. A., Nurihsan, J., & Komalasari, K. (2022). Pembelajaran Kognitif Moral Melalui Cerita Dilema Berbentuk Animasi. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6463–6470. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3284>
- Faiz, F. (2014). Front pembela Islam: Antara kekerasan dan kematangan beragama. *KALAM*, 8(2), 347–36
- Fraenkel, Jack, R. (1977). *How to Teach About Values: An Analytic Approach*. New Jersey: Prentice Hall, Inc
- Fusch, Patricia. (2018). Denzin’s Paradigm Shift Revisiting Triangulation in Qualitative Research”. *Journal of Social Change*, Vol.10 Issue 1
- Gawali, G. S., & Khattar, T. (2016). The influence of multicultural personality on attitude towards religious diversity among youth. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 42 (June), 114–123
- Gibbs, John C. (2003). *Moral Development and Reality Beyond the Theories of Kohlberg and Hoffman*. London: The Ohio State University
- Globalreligiousfuture. (2018). Indonesia, Negara dengan Penduduk Muslim Terbesar Dunia. diakses 15 November 2021
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia>
- Hakam, K.A., Nurdin, E.S. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai*. Bandung: Value Press
- Hakam, K. A. (2008). *Pendidikan Nilai*. Bandung: Value Press.
- Hanindya, A. (2013). Studi Kasus Konflik Beragama Pada Anak Yang Berasal Dari Keluarga Beda Agama
- Hafidzi, Anwar. (2019). Konsep Toleransi Dan Kematangan Agama Dalam Konflik Beragama Di Masyarakat Indonesia. *Potret Pemikiran*, Vol. 23 (2)
- Herlina, Lina. (2018). Disintegrasi Sosial Dalam Konten Media Sosial Facebook. *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial*. 1(2)

<https://doi.org/10.15575/jt.v1i2.3046>

Hjerm, M., Maureen, Bohman, A., Connoll, F. (2019). A New Approach to the Study of Tolerance: Conceptualizing and Measuring Acceptance, Respect, and Appreciation of Difference. *Social Indicators Research*, 147:897–919

<https://doi.org/10.1007/s11205-019-02176>

Idris, F. N. (2015). Memetakan narasi islamisme di Medan, Sumatera Utara: Investigasi terhadap pola penyebaran dan penerimaan terhadap radikalisme. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, Vol 1 (2).

<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.34010/jipsi.v5i2.224?domain=https://ojs.unikom.ac.id>

Idris, F., Abdullah, M. R. N., Ahmad, A. R., & Mansor, A. Z. (2016). The Effect of Religion on Ethnic Tolerance in Malaysia: The Application of Rational Choice Theory (RCT) and the Theory of Planned Behaviour (TPB). *International Education Studies*, 9(11), 13.

<https://doi.org/10.5539/ies.v9n11p13>

Jamalong, A., Sukino, & Sulha. (2019). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Rajawali Pers.

Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif Mahasiswa sebagai Agen Of Change melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 181–193. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3193>

Juergensmeyer, M. (2003). *Terror in the mind of God: The global rise of religious violence*. (ACLS Humanities E-Book.)

Khunaifi, A. Y. (2019). Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. *Jurnal Ilmiah Iqra*. Vol.13 (2)

<http://dx.doi.org/10.30984/jii.v13i2.972>

Kohlberg, L. (1981). *Essay On Moral Development: Vol. 1, The Philosophy of Moral Development: the Nature and the Validity of Moral Stages*. San Francisco: Harper and Row Publishers

Komalasari, Kokom & Didin Saripudin. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: Refika Aditama.

Korol, L. D. (2017). Is the association between multicultural personality and ethnic tolerance explained by cross-group friendship? *Journal of General Psychology*, 144(4), 264–282.

<https://doi.org/10.1080/00221309.2017.1374118>

Kosasih, A., Wawan H., Supriyono. (2016). Model Pendidikan Anti Teroris Melalui Internalisasi Nilai Dzikir Di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25 (1)

Krisnamukti, D. (2020). Implementasi Nilai Pancasila dalam Kehidupan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya di Malang. *Jurnal Rontal Keilmuan PKN*, Vol. 6, No.1

Kruger, A. C. (1992). The effect of peers and adult/child transudative discussion on moral reasoning. *Merrill Palmer Quarterly*, 38 (2), 191-211

Kurnia, S., & Ganeswara, G. M. (2021). Penerapan Metode Diskusi Dilema Moral dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 385–394.

<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i2.35347>

Kusnoto, Yuver. (2017). “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan” dalam *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol.4,

Lauterbach, Alexandra. (2014). Hermeneutic Phenomenological Interviewing. Going Being Semi-Structure Formats to Help Participants Revisit Experience. *The Qualitative Report*, 23 (11).

Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York : Bantam Books

Lickona, T. (2012). *Character Matters (Persoalan Karakter)* (U. Wahyudin & D. Budimansyah (eds.)). PT. BUMI AKSARA.

Liulka, H. (2019). The Features of Tolerance in Parent-Child Relationship. *The Features of Tolerance in Parent-Child Relationship*, 155–157.

https://doi.org/10.30525/978-9934-588-11-2_52

Manoppo, F. K., Janis, Y., & Wuwung, O. (2019). Tolerance Education for Early Childhood in Industry 4.0. 339(Aicosh), 294–297.

<https://doi.org/10.2991/aicosh-19.2019.64>

Mentari, A., Yanzi, H., & Sutrisno Putri, D. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Implementation of Character Education in Higher Education. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 10(1).

Moleong, J. L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mulyono, H., & Wekke, I. S. (2018). *STRATEGI PEMBELAJARAN DI ABAD DIGITAL*. Penerbit Gawe Buku.

Musthan, Z., Yahya, M. D., Primarni, A., & ... (2022). The Distribution of Good Character Components in the Education System in the Society 5.0 Era. ... *Research and Critics* ..., 1, 22501–22513. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/6258>

Murdianto. (2019). Keefektifan Metode Diskusi Dilema Moral Untuk Meningkatkan Penalaran Moral Peserta Didik Mamnu Ponorogo. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol. 01, No. 01

Muri, Yusuf. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Fajar Interpretama Irate.

Nempung, T., Setyaningsih, T., & Syamsiah, N. (2015). *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*. November, 1–8.

Ningsih, Tutuk. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Penerbit STAIN [Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri] Purwokerto.

Nucci, L., Narvaez, D., & Krettenauer, T. (Eds.). (2014). *Handbook of Moral and Character Education (2nd ed.)*. Routledge.

<https://doi.org/10.4324/9780203114896>

Nurdin, E. S. (2016). Analisis Konten Dimensi Implementasi Kebijakan Publik pada Konten Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. *Sosiohumanika*, 9(1), 11–30.

<http://www.journals.mindamas.com/index.php/sosiohumanika/article/view/654>

Nurpratiwi, Hany. (2021). Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan moral. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*. Vol. 8. No.1 <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.38954>

O'Connor, A. (2017). The nature of prejudice. *The Nature of Prejudice*. <https://doi.org/10.4324/9781912282401>

Peterson, C., & Seligman, M.E. (2004). *Character Strengths and Virtues: a Handbook and Classification*. New York: Oxford University Press

Power, F. C., Higgins, A., Kohlberg, L., & Reimer, J. (1989). *Lawrence Kohlberg's Approach to Moral Education*. New York: Columbia University Press.

PPIM UIN. (2020). Rilis Temuan Survei, PPIM Paparkan Potret Toleransi Beragama di Universitas. Di akses pada 19 Agustus 2022

<https://ppim.uinjkt.ac.id/2021/03/01/rilis-temuan-survei-ppim-paparkan-potret-toleransi-beragama-di-universitas/>

Priyambodo, Aji Bagus. (2017). "Implementasi Pendidikan Karakter: Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air pada Sekolah Berlatar Belakang Islam di Kota Pasuruan" dalam *Jurnal Sains Psikologi*, Jilid 6, Nomor 1 [Maret], hlm.9-15.

Purwaningsih, E. (2010). Keluarga dalam Mewujudkan Pendidikan Nilai Sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Nilai Moral. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora Vol. 1 No. 1 April 2010. Hal. 43-55*

Puspita, R. (2020). Menag: kasus perusakan tempat ibadah sangat kecil. Republik <https://republika.co.id/berita/q4xj3k428/menag-kasus-perusakan-tempat-ibadah-sangat-kecil>

Putri, A. K. (2023). APPLYING PROJECT-BASED LEARNING TO REINFORCE THE STUDENTS ' CHARACTER. *PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 12(VOL. 12 (3)), 737–744.

Qodir, Z. (2016). Kaum Muda, Intoleransi, dan Radikalisme Agama. *Jurnal Studi Pemuda*. VOL. 5, NO. 1

- Rest, James. (1974). Developing Psychology as a Guide to Value Education: A Review of 'Kohlbergian' Programs. *Review on Educational Research*.
- Rijal, M. A. (2021). Fenomena Intoleransi Antar Umat Beragama Serta Peran Sosial Media Akun Instagram Jaringan Gusdurian Indonesia Dalam Menyampaikan Pesan Toleransi. *SYIAR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Volume 1 (2) DOI : <https://doi.org/10.54150/syiar.v1i2.41>
- Ristekdikti. (2017). Memandang Revolusi Industri dan Dialog Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Indonesia. *Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*.
- Rohman, A. (2012). Pembiasaan sebagai Basis Penanaman Nilai nilai Akhlak Remaja. *Nadwa, Jurnal Pendidikan Islam*. *Nadwa, Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 115–134.
- Rosyada, Dede & Murodi. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Rufaida, H. (2017). Menumbuhkan Sikap Multicultural Melalui Internalisasi Nilai Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran IPS. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, Vol 4 no.1, 14-24
- Rusnaini, Raharjo, Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya. *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 27, No 2, 230-249
- Sedarmayanti. (2002). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- Setiawan, F. (2013). Kemampuan Guru Melakukan Penilaian dan Pembelajaran Melalui Internalisasi Nilai Kejujuran pada Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal JUPIIS*, Vol 5. No.2, 67-79
- Snarey, J., & Samuelson, P. (2014). *Lawrence Kohlberg Revolutionary Ideas: Moral Education in the Cognitive-Developmental Tradition*. In L. Nucci, D. Narvaez, & T. Krettenauer (Eds.), *Handbook of Moral and Character Education*. New York: Routledge.
- Sufyadi, Susanti., dkk. (2021). *Panduan Pengembangan Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta : Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

- Sukatin, S., Nuri, L., Naddir, M. Y., Sari, S. N. I., & Y, W. I. (2022). Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran. *Journal Of Social Research*, 1(8), 916–921. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>
- Sugiyono. (2009). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sulaiman, A., & Wibowo, U. B. (2016). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.21831/amp.v4i1.8197>
- Supriyanto, A. (2016). *Manajemen Perubahan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suryapermana, N. (2017). Manajemen Perencanaan Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 183. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>
- Susanto, E. F., & Kumala, A. (2019). Sikap Toleransi Antaretnis. *Tazkiya Journal of Psychology*, 7(2), 105–111. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v7i2.13462>
- Syamsuar, & Reflianto. (2018). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–13.
- Taş, H., & Minaz, M. B. (2019). The Impact of Biography-based Values Education on 4th Grade Elementary School Students' Attitudes towards Tolerance Value. *International Journal of Progressive Education*, 15(2), 118–139. <https://doi.org/10.29329/ijpe.2019.189.9>
- Trisliantanto, D.A. (2020). *Metode Penelitian: Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Tutik, Titik. T. (2020). Peran Mahasiswa Sebagai Social Control Dan Agent Of Change Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara. Makalah disampaikan pada *Talkshow dengan tema: MENEROPONG MASA DEPAN LEGISLATIF DAN GENERASI Z*

SEBAGAI LEGISLATOR TERBAIK yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Utami, S. G. A., & Najicha, F. U. (2022). Kontribusi Mahasiswa Sebagai Agent of Change Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila pada Kehidupan Bermasyarakat. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(3)
- Verkuyten, M., & Kollar, R. (2021). Tolerance and intolerance: Cultural meanings and discursive usage. *Culture & Psychology*, Vol. 27(1) 172–186
<https://doi.org/10.1177/1354067X20984356>
- Verkuyten, M., & Yogeeswaran, K. (2016). The social psychology of intergroup toleration : a roadmap for theory and research. *Personality and Social Psychology Review*, 1–25. <https://doi.org/10.1177/1088868316640974>
- Villacís, J. L., de la Fuente, J., & Naval, C. (2021). Good character at college: The combined role of second-order character strength factors and phronesis motivation in undergraduate academic outcomes. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(16). <https://doi.org/10.3390/ijerph18168263>
- Wahyudi, A. (2017). Character Education: Literature Study Religious Tolerance Character. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*. Vol.1, no. 1, 44-52
- Warsita, B. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*, XII(1), 064–078. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>
- Widiyanti, A., dkk. (2022). Profil Mahasiswa Pancasila dalam Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global di Era 4.0. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, Vol 5, 1063–1067.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/2427>
- Wismaliya, R., Hakam, K. A., & Agustin, M. (2018). Model of Learning Cognitive Moral Development Through Pictorial Story in Elementary School. *IJAEDU- International E-Journal of Advances in Education*, IV(10), 77–85. <https://doi.org/10.18768/ijaedu.415407>

Witenberg, R. T. (2007). The moral dimension of children's and adolescents' conceptualisation of tolerance to human diversity. *Journal of Moral Education*, January 2015, 37–41.

<https://doi.org/10.1080/03057240701688002>

Wahono, Margi & A.T. Sugeng Priyanto. (2017). “Implementasi Budaya Sekolah sebagai Wahana Pengembangan Karakter pada Diri Siswa” dalam *Jurnal INTEGRALISTIK*, No.2, Th. XXVIII

Yaqin, A. (2021). Developing Dilemma Discussion Method in Akhlaq Learning to Promote Student's Moral Reasoning. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 24(1), 42-55.

<https://doi.org/10.24252/lp.2021v24n1i5>

Yazan. Bedrettin. (2015). The Approches to Case Study Methods in Education, Yin Meriam and Stake. *Journal the Qualitative Report*, Vol 20 (2)

Yildiz, A. A., & Verkuyten, M. (2012). Conceptualizing Euro-Islam: Managing the societal demand for religious reform. *Identities: Global Studies in Culture and Power*, 19, 360–376

Yunita, S., & Dewi, A. (2021). Urgensi Pemenuhan Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Pelaksanaannya Berdasarkan Undang-Undang (Vol. 1). Retrieved April 24, 2022, from: <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/274/210>

Yusuf, Munawir. (2017). “Pendidikan Karakter menuju Generasi Emas 2045” dalam *INOVASI PENDIDIKAN: Bunga Rampai Kajian Pendidikan Karakter, Literasi, dan Kompetensi Pendidik dalam Menghadapi Abad 21*.

Zulkarnain. (2017). Pendidikan Karakter Sebagai Sarana Pembangunan Nilai Kerendahan Hati dan Nilai Toleransi Tinjauan Al-Quran. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*. Vol. 1 (1) 2017. hlm. 61-76